

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN
DALAM MEMBANGUN EKOWISATA KAMPUNG KOPI
DI DESA MEKARBUANA KECAMATAN TEGALWARU KABUPATEN
KARAWANG**

Aji Tuhagana¹, Wike Pertiwi²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UBP Karawang^{1,2}

Aji.tuhagana@ubpkarawang.ac.id, wike.pertiwi@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tujuan untuk membangun Ekowisata Kampung Kopi di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang. Konsep yang dibuat diawali dengan memberikan penerangan mengenai tata cara pengelolaan sebuah organisasi bidang usaha khususnya pada bidang pemaparan fungsi manajemen sebagai basis dasar dari proses kegiatan organisasi. Metode yang digunakan ini berupa sosialisasi dan persamaan persepsi dengan pihak BUMDES dan Masyarakat Desa Mekar Buana. Tahap kegiatan yang akan dilakukan berupa studi observasi dan penggalian informasi. Hasil yang diharapkan dalam pengabdian ini berupa pemahaman mengenai aplikasi dan penerapan fungsi manajemen dalam membangun Kampung Kopi Berbasis Ekowisata,

Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Kampung Kopi, Ekowisata.

Abstract

This community service has a goal to build Kampung Kopi Ecotourism in Mekarbuana Village, Tegalwaru District, Karawang Regency. The concept created begins with providing information on the procedures for managing a business field organization, especially in the field of exposure to management functions as the basic basis of the process of organizational activities. The method used is in the form of socialization and shared perceptions with the BUMDES and the Mekar Buana Village Community. The activity stage to be carried out is in the form of observational studies and information extraction. The expected results in this

service are in the form of an understanding of the application and application of management functions in building an Ecotourism-Based Coffee Village,

Keywords: Management Function, Coffee Village, Ecotourism.

PENDAHULUAN

Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kabupaten Karawang dengan mata pencaharian utama penduduk nya adalah bertani. Desa ini mendapat perhatian khusus karena memiliki potensi yang tidak dimiliki daerah lain. Potensi yang dimaksud adalah sebagian dari petani di daerah ini adalah para petani Kopi yang dikembangkan menjadi kawasan ekowisata. Pengembangannya melibatkan banyak pihak, mulai dari pemerintah, swasta, perguruan tinggi, para pelaku usaha dan juga masyarakatnya di wilayah tersebut.

Ekowisata merupakan sebuah istilah yang digunakan oleh dunia pariwisata yang berwawasan lingkungan yakni segala aktifitas yang berkaitan dengan alam dan para pengunjung diajak untuk melihat, dan sekaligus menikmati keaslian alam dan lingkungannya secara langsung sehingga para pengunjung dapat tergugah untuk mencintai alam.

Dalam penyelenggaraannya, ekowisata tidak menyediakan atau menuntut ketersediaan fasilitas yang modern yang ditandai dengan peralatan yang serba canggih ataupun bangunan yang mewah. Ekowisata dalam penyelenggaraannya dilakukan secara sederhana dan lebih cenderung untuk memelihara keaslian alam serta lingkungannya, memelihara keaslian seni, budaya, adat istiadat atau kebiasaan hidup sehingga tercipta sebuah ketenangan yang menciptakan keseimbangan antara kehidupan manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Ekowisata bukan jenis pariwisata yang cenderung menghamburkan uang melainkan jenis pariwisata yang dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan karena dapat belajar suatu kehidupan dari alam baik itu flora, fauna ataupun social budaya masyarakat setempat.

Semua yang terlibat dalam pengelolaan ekowisata, termasuk pemerintah, mulai dari pemerintah, swasta, perguruan tinggi, para pelaku usaha dan juga masyarakatnya harus bertanggungjawab secara bersama untuk mencapai bentuk ekowisata yang berkelanjutan.

Konsep dan kriteria ekowisata berkelanjutan harus dikembangkan dengan menyusun program pendidikan dan pelatihan untuk pekerja di bidang kepariwisataan. Program pendidikan yang dimaksud adalah dengan memberikan pengetahuan di bidang pengelolaan atau manajemen ekowisata khususnya pada bidang penerapan fungsi manajemen dalam membangun ekowisata.

Potensi Ekowisata Kampung Kopi Desa Mekarbuana dapat di kembangkan dari beberapa aspek yaitu dari aspek pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan strategi pemasaran produk yang meliputi promosi, penentuan model pemasaran yang tepat serta jaringan pemasaran produk, dan aspek pengelolaan laporan keuangan.

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang yang terlibat di dalamnya serta mencakup juga sumberdata organisasi yang lainnya.

Suatu kegiatan usaha agar dapat berkembang secara baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu salah satu cara nya adalah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengontrolan.

Manajemen berasal diambil dari Bahasa Perancis yaitu "*menegement*" yang memiliki arti seni untuk mengelola dan mengatur. Sedangkan dilihat dari pengertian umum, manajemen adalah suatu proses kerja sama yang dilakukan oleh individu dan kelompok yang memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan ekonomi melalui prinsip operasi perusahaan.

Aktivitas dan kegiatan manajemen dapat di tempuh mulai dari melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, pengambilan keputusan, pengawasan sampai kepada pengendalian sumber daya keuangan dan lain sebagainya.

Mengingat manfaatnya yang sangat besar, maka penerapan fungsi-fungsi manajemen perlu dilakukan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin di capai

Berikut pengertian fungsi manajemen Dikutip dari
(<https://www.info.populix.co/post/fungsi-manajemen#>;) sebagai berikut:

1. **George Robert Terry**, “tokoh yang dikenal sebagai pelopor istilah fungsi manajemen yang memberikan pengertian fungsi manajemen adalah proses khas yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Teori ini tercantum dalam bukunya yang berjudul *“Principle of Manajemen”*”.
2. **Ricky W Griffin** menyebutkan definisi fungsi manajemen yang merupakan “bagian dari proses perencanaan, organisasi, koordinasi serta pengendalian sumber daya supaya tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien yakni proses yang dijalankan dapat mencapai tujuan sesuai dengan rencana secara terorganisir dan terukur sesuai waktu yang ditetapkan atau tepat waktu.”
3. **Lawrence A Appley**, lebih menekankan pada “suatu keahlian yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi dan menggerakkan organisasi untuk bisa menyelesaikan sesuatu”.

Pengertian Ekowisata menurut Permendagri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah, “ekowisata merupakan potensi sumberdaya alam, lingkungan, serta keunikan alam dan budaya, yang dapat menjadi salah satu sector unggulan daerah yang belum dikembangkan secara optimal. dalam rangka pengembangan ekowisata di daerah secara optimal perlu strategi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, penguatan kelembagaan, dan pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial, ekonomi, ekologi, dan melibatkan pemangku kepentingan”. Bab 1 Ketentuan Umum, Pasal 1 Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan Ekowisata adalah “kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggungjawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan terhadap usaha-usaha konservasi sumberdaya alam, serta peningkatan pendapatan masyarakat local”.

Dikutip dari laman https://saveforest.webs.com/konsep_ekowisata.pdf, definisi ekowisata pertama diperkenalkan oleh organisasi *the Ecotourism Society (1990)* adalah “suatu bentuk perjalanan wisata ke are alami yang dilakukan dengan tujuan mengjonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan dan kesejahteraan penduduk setempat. Semula ekowisata dilakukan oleh wisatawan pecinta alam yang menginginkan di daerah tujuan wisata tetap utuh dan lestari di samping budaya dan kesejahteraan masyarakatnya tetap terjaga.”

STRATEGI PELAKSANAAN

Strategi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini melalui dua hal yaitu :

- a. Observasi lapangan bertujuan untuk menggali informasi mengenai potensi desa
- b. Sosialisasi yaitu strategi untuk menyamakan persepsi

Rencana kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

- a. Persiapan.

Tahap pertama dengan melakukan serangkaian kegiatan perencanaan yaitu melakukan identifikasi situasi, identifikasi kebutuhan, menentukan solusi dari kegiatan yang akan dilaksanakan, menyusun organisasi kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan dan tim pengabdian memiliki peran sebagai fasilitator.

- b. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap kedua adalah implementasi pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan diisi dengan memberikan atau menyampaikan teori, konsep dan motivasi dengan berinteraksi langsung antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan masyarakat terkait yang dibantu oleh tim dan mahasiswa yang diutus ke lokasi pengabdian.

Pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan memaparkan materi mengenai teori fungsi manajemen untuk mendukung terciptanya penyelenggaraan kegiatann ekowisata.

Rencana Keberlanjutan pengabdian Masyarakat ini dapat di deskripsikan sebagai berikut :

- a. Tahun 20022 – 2023, Pengembangan produk Kopi dan Perencanaan Pendirian Kampung Kopi berbasis Ekowisata di Desa Mekar Buana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang

- b. Tahun 2023 – 2024, Perencanaan Pembangunan Program Kampung Kopi Berbasis Ekowisata di Desa Mekar Buana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang
- c. Tahun 2024 – 2025, Pendirian Kampung Kopi Berbasis Ekowisata di Desa Mekar Buana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang
- d. Tahun 2025 – 2026, Pengembangan Kampung Kopi Berbasis Ekowisata di Desa Mekar Buana Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat ini diharap dapat memberikan manfaat yang positif di tempat pengabdian dilakukan. Kerjasama yang terjalin dalam merumuskan konsep Kampung Kopi diharapkan dapat mengembangkan pariwisata yang tentunya dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendapatan daerah serta adanya peningkatan perekonomian masyarakat sekitarnya.

Merujuk pada *roadmap* pengabdian, kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkelanjutan mulai dari periode pendirian kampung kopi, pengembangan kampung kopi hingga ke program lanjutannya sesuai dengan *roadmap* Agenda Pengabdian Masyarakat Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

Permendagri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah
https://saveforest.webs.com/konsep_ekowisata.pdf,

<https://www.info.populix.co/post/fungsi-manajemen#:~:text=Dalam%20bukunya%20yang%20berjudul%20%E2%80%9CPrinciple,mencapai%20tujuan%20yang%20telah%20ditetapkan>